

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
2021 - 2024**

Skripsi

*Diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN PALOPO Untuk
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana
pada program studi Perbankan Syariah*



Oleh

TAUFIK HIDAYAT
21.0402.0086

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
2021 - 2024**

Skripsi

*Diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN PALOPO Untuk
melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana
pada program studi Perbankan Syariah*



Oleh

TAUFIK HIDAYAT
21.0402.0086

Pembimbing:

- 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., MA.**
- 2. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang telah bertandatangan di bawah ini:

Yang ditulis Oleh :

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 21.0402.0086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerimasanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2026

Yang Membuat pernyataan,



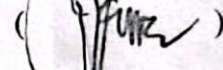


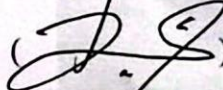
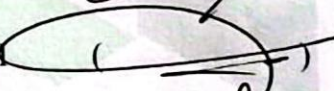

Taufik Hidayat
21.0402.0086

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang ditulis oleh Taufik Hidayat Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020086, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang di muncasahkan pada hari Jumat, tanggal 30 Januari 2026 Miladiyah bertepatan dengan 11 Sya'ban 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 6 Februari 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Pembimbing | () |
| 6. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:



Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Direktur Pascasarjana

Dr. Hj. Anita Marwing., S.H.I., M.H.I
NIP 198201242009012006



Kema Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2021 - 2024” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Sumardi Ruslan beliau adalah sosok yang selalu menjadi sumber semangat dan teladan bagi saya. Melalui kerja keras, keteguhan, dan nasihat yang Ayah berikan, saya belajar arti tanggung jawab, keikhlasan, serta perjuangan tanpa keluh. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah henti,

perhatian yang tulus, serta dukungan yang Ayah berikan sepanjang perjalanan pendidikan saya.

Ibuku tercinta Ralia, adalah sosok yang selalu memberikan cinta tanpa batas, doa yang tiada henti, serta kekuatan yang tak pernah padam. Dari Ibu, saya belajar arti ketulusan, kesabaran, dan keteguhan dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Terima kasih atas setiap pengorbanan, perhatian, serta dorongan yang Ibu berikan sejak awal pendidikan hingga saya mencapai tahap ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tinggiya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Rektor UIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., Hum., Wakil Rektor III, Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M. selaku ketua program studi perbankan syariah. Muhammad Ikhsan purnama, S.E., M.E.Sy. selaku sekretaris prodi perbankan syariah. Beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Kepada Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., MA. selaku dosen pembimbing 1 skripsi saya. Dan Ibu Hamidah, S.E.Sy., M.E.Sy Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, arahan serta kesabaran yang telah bapak dan ibu berikan dalam penyusunan skripsi ini. Dukungan dan motivasi yang bapak dan ibu berikan menjadi salah satu factor utama dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan keuksesan dalam segala aspek kehidupan.
5. Kepada Dr. Ishak, S,E,I., M,E,I. selaku penguji 1 dan M. Ikhsan Purnama, S,E,Sy., M.E. selaku penguji 2. Terima kasih atas waktu, masukan dan arahan yang berharga dalam proses ujian skripsi ini. Saran dan kritik yang diberikan sangat berarti bagi saya untuk terus belajar dan berkembang. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.
6. Kepada Bapak Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) saya sangat berterima kasih atas waktu, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan staf UIN palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan syariah.
8. Kepada para Staf Institut Agama Islam Negeri Palopo terkhususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu saya dalam pengurusan berkas-berkas dalam penyelesaian studi saya.
9. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan di saat sulit, tetap melangkah meski ragu, dan tidak menyerah meskipun tantangan terus datang.

Tak hanya itu, disaat kendala “People come and go” selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang kemudian memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meski jalannya tak selalu mudah. Yang datang mungkin akan pergi, tapi dirimu akan selalu ada. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebut namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palopo, 01 Desember 2025

Taufik Hidayat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaiḥfa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *haulā* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *tā' marbûtah* ada dua, yaituta *marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā' marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِيًّا : *najjaânâ*
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*
 نُعْمَ : *nu'ima*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
 عَرَبِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah*

Terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah yang belum baku dalam bahasa Indonesia. Istilah yang sudah lazim, sering digunakan dalam tulisan Indonesia, atau umum di dunia akademik, tidak perlu ditransliterasi, misalnya *al-Qur'an*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila menjadi bagian dari rangkaian teks Arab, harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karim

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik

ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallaz\i bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	=	<i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>alaihi al-salam</i>
Q.S	=	Qur'an, Surah
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	xxii
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori	20
1. Pembiayaan.....	20
2. Pembiayaan Mudharabah.....	22
3. Pembiayaan Musyarakah	28
4. Profitabilitas.....	39
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Penyusunan Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Definisi Operasional Variabel	49
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data	53

D. Instrumen Penelitian	53
E. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Qs. Al-Baqarah ayat 16	2
Kutipan Ayat Q.S An-nisa':29.....	17
Kutipan Ayat Q.S Al Muzammil :20	20
Kutipan Ayat Q.S. Shad: 24.....	29

DAFTAR HADIS

Kutipan Hadis tentang mudharabah	21
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan.....	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3. 2 Bank Yang Terdaftar Di OJK	43
Tabel 3. 3 Bank Yang Mempunyai Laporan Keuangan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Presentasi Pembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah 2021-20243	
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	39

ABSTRAK

Taufik Hidayat, 2026. *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”* , skripsi program studi perbankan syariah , fakultas ekonomi dan bisnis islam. universitas islam negeri palopo. dibimbing oleh Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., MA. dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari publikasi resmi masing-masing bank.

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial, pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil, khususnya Musyarakah, memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah pada periode penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen bank syariah dalam mengoptimalkan strategi pembiayaan berbasis kemitraan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang keuangan syariah.

Kata Kunci: Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas, ROA, Bank Umum Syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja perbankan. Dalam konteks bank syariah, tingkat profitabilitas tidak hanya mencerminkan keberhasilan institusi dalam mengelola aset, tetapi juga menjadi tolok ukur efektivitas penyaluran dana kepada sektor produktif. Beberapa penelitian terbaru menemukan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan kontribusi yang lebih stabil terhadap laba dibandingkan mudharabah, meskipun kedua akad ini membawa risiko moral hazard dan ketidakpastian bagi hasil.¹

Sektor perbankan syariah saat ini menghadapi tantangan yang cukup berat. Dikarenakan seluruh dunia sedang menghadapi masa pandemic coronavirus disease 19 (covid-19) dimana pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan Tiongkok. Virus covid-19 sangat cepat menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Ditengah situasi pandemic covid-19 saat ini, perbankan syariah memiliki cukup banyak tantangan untuk menghadapi risiko-risiko yang akan terjadi.²

Produk pembiayaan pada perbankan syariah perlu adanya perkembangan dalam rangka memperluas jaringan serta solusi bagi para investor atau shahibul maal dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan ketersediaan produk-produk pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah.

¹Syaiful Bahri, *akuntansi Syariah: Pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas* (2022), hlm 16

² Hamida, A., & Kulkarni, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 96-106.

Pembiayaan syariah merupakan kegiatan pendistribusian dana kepada nasabah untuk membantu permasalahan dana guna untuk menjalankan kegiatan usaha yang berupa modal kerja, investasi dan konsumsi berdasarkan prinsip syariah.³

Ayat yang terkait dengan kegiatan usaha jual beli adalah QS. Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِأَهْدَىٰ فَمَا رَبَّحَتْ بِحُرْمَتِهِمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Terjemahnya: “Mereka itulah yang membeli dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka mendapat petunjuk” (Al-Baqarah Ayat 16)⁴

Perbankan Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau bisa dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur’an dan Hadits Nabi Saw. Atau dengan kata lain bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan prinsip syariah Islam.⁵

Pembiayaan konsumen dan menemukan bahwa meskipun prinsip kepemilikan dan transparansi diterapkan secara umum, namun terdapat

³Taqyudin, Y., Permatasari, R., & Ariffin, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah: Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 461-470.

⁴Al-Qur’an. (2023). *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (QS. Al-Baqarah [2]:16). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Kementerian Agama RI.

⁵Alimatul faridah, *Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah*. *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 11, Nomor 2, (Juni 2023)

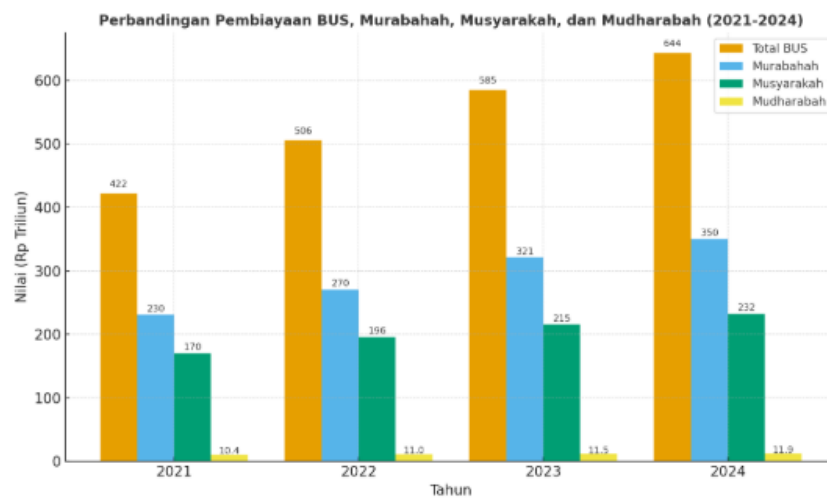
permasalahan masih terjadi, termasuk penundaan pengadaan barang dan praktik-praktik yang serupakredit konvensional. Mereka merekomendasikan penguatan peran Dewan Pengawas Syariah dan mengadopsi proses kontrak digital.⁶

Produk pembiayaan seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah menjadi instrumen utama dalam penyaluran dana bank syariah. Murabahah cenderung lebih banyak digunakan karena risikonya relatif rendah dan pendapatan bersifat tetap, sementara musyarakah dan mudharabah memiliki risiko lebih tinggi namun juga mencerminkan prinsip ideal perbankan syariah yang mengedepankan bagi hasil. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana kontribusi masing-masing jenis pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari laporan keuangan bank syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas strategi pembiayaan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan portofolio pembiayaan.⁷ Untuk

⁶ Syah, A. (2025). Critical Review of Murābahah Financing in Contemporary Islamic Banking: A Maqāṣid al-Sharī‘ah Perspective. *MILRev: Metro Islamic Law Review*, 4(2), 1152-1188.

⁷ Ridho A. Ivanza., Mahesa, R.P., Syahla N.W., & Ardana Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, Vol. 4 No. 2

pembiayaan bagi hasil sendiri terdapat dua jenis yaitu mudharabah dan musyarakah. Berikut merupakan grafik perbandingan tingkat pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024.



Gambar 1. 1 Data Perkembangan Komposisi Pembiayaan BUS

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Periode

2024

Perkembangan pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan tren yang konsisten meningkat dari tahun 2021 hingga 2024. Total pembiayaan BUS pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp421,86 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp505,94 triliun pada tahun 2022, naik kembali menjadi Rp585,47 triliun pada tahun 2023, dan mencapai Rp643,55 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah semakin memperluas kontribusinya dalam pembiayaan sektor ekonomi nasional. Dari sisi akad, pembiayaan murabahah mendominasi secara signifikan. Pada tahun 2021 pembiayaan Murabahah tercatat sebesar Rp230,50 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp270,33 triliun pada tahun 2022, Rp320,85 triliun pada tahun 2023, hingga mencapai Rp350,00 triliun pada tahun 2024.

Kontribusi Murabahah terhadap total pembiayaan BUS berkisar antara 55–60 persen, menunjukkan preferensi bank maupun nasabah terhadap akad jual beli dengan margin tetap karena dianggap lebih sederhana, transparan, serta memiliki risiko pembiayaan yang lebih rendah dibandingkan akad berbasis bagi hasil. Sementara itu, pembiayaan musyarakah juga menunjukkan tren meningkat, dari Rp170,12 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp232,39 triliun pada tahun 2024. Kontribusi Musyarakah berkisar 30–36 persen dari total pembiayaan BUS, menjadikannya akad berbasis bagi hasil yang cukup dominan.

Mudharabah kontribusinya bahkan tidak mencapai 2 persen dari total pembiayaan BUS. Kondisi ini disebabkan oleh tingginya risiko moral

hazard dan asimetri informasi, di mana bank sebagai shahibul maal sulit melakukan pengawasan penuh terhadap mudharib, sehingga akad ini kurang diminati dibandingkan murabahah dan musyarakah. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan BUS di Indonesia selama periode 2021–2024 masih didominasi oleh akad murabahah, disusul Musyarakah, sementara Mudharabah menempati posisi minor. Fenomena ini mencerminkan adanya preferensi terhadap akad yang memberikan kepastian pengembalian dan risiko yang lebih rendah.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Profitabilitas
PT. Bank Syariah Indonesia	2021	Rp1.592.314	Rp55.495.437	1.61
PT. Muamalat Indonesia		Rp517.034.516	Rp8.831.663.553	0.22
PT. BCA Syariah		Rp560.183.295.251	Rp3.766.949.476.611	1.1
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		Rp47.574.847	Rp895.867.455.759	10.72
PT. Bank Mega Syariah		Rp324.320.745	Rp4.137.002.272	4.18
PT. Bank Aceh Syariah		Rp347.473.888	Rp348.555.967	1.87
PT. Bank Victoria Syariah		Rp1.049.468.724	Rp542.168.413.983	0.71
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		Rp247.720.758	Rp7.428.676.423	-6.72
PT. Bank KB Bukopin Syariah		Rp307.643.311.414	Rp3.022.574.856.017	-5.48
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk		Rp4.858.479.448	Rp6.857.489.484	-8.81
PT. Bank Syariah Indonesia	2022	Rp1.001.957	Rp67.452.903	1.98
PT. Muamalat Indonesia		Rp557.043.893	Rp10.416.113.948	0.09
PT. BCA Syariah		Rp503.043.233.023	Rp4.838.288.397.144	1.3
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		Rp46.464.648	Rp484.838.374.786	11.43
PT. Bank Mega Syariah		Rp153.351.022	Rp4.804.390.424	2.59
PT. Bank Aceh Syariah		Rp457.583.737	Rp456.473.637	2.89
PT. Bank Victoria Syariah		Rp505.924.575	Rp469.042.156.837	0.45
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		Rp947.028.283	Rp8.609.500.043	1.79
PT. Bank KB Bukopin Syariah		Rp241.125.924.740	Rp4.087.300.186.086	-1.27

PT. Bank Aladin Syariah. Tbk		Rp2.938.493.839	Rp8.374.473.948	-10.85	
PT. Bank Syariah Indonesia	2023	Rp1.831.652	Rp85.588.153	2.35	
PT. Muamalat Indonesia		Rp585.735.389	Rp15.156.202.036	0.18	
PT. BCA Syariah		Rp752.838.284.827	Rp5.584.846.508.668	1.5	
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		Rp56.738.437	Rp898.584.998.558	6.34	
PT. Bank Mega Syariah		Rp86.515.261	Rp4.106.939.768	1.96	
PT. Bank Aceh Syariah		Rp758.574.886	Rp676.594.849	2.05	
PT. Bank Victoria Syariah		Rp49.500.000.000	Rp716.774.940.259	0.68	
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		Rp1.560.151.901	Rp9.182.406.038	1.62	
PT. Bank KB Bukopin Syariah		Rp293.318.998.839	Rp4.672.273.943.698	-7.13	
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk		Rp6.894.759.383	Rp5.638.373.736	-4.22	
PT. Bank Syariah Indonesia		2024	Rp2.843.591	Rp111.885.678	2.49
PT. Muamalat Indonesia			Rp376.002.769	Rp11.380.889.404	0.23
PT. BCA Syariah	Rp859.812.732.899		Rp6.488.665.239.662	1.6	
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)	Rp89.857.575		Rp948.484.347.575	6.33	
PT. Bank Mega Syariah	Rp338.507.506		Rp4.518.783.821	2.04	
PT. Bank Aceh Syariah	Rp857.473.633		Rp758.474.848	2.10	
PT. Bank Victoria Syariah	Rp124.052.980.384		Rp856.067.517.897	0.82	
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk	Rp1.421.789.719		Rp9.639.382.915	0.65	
PT. Bank KB Bukopin Syariah	Rp280.622.625.471		Rp4.975.614.905.193	0.27	
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk	Rp7.847.484.749		Rp6.895.948.484	-2.19	

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa setiap pembiayaan yang menurut kajian teori Ismail dalam buku “Perbankan Syariah” berpendapat bahwa semakin tinggi pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh bank.⁸

⁸Ismail M.A, *Perbankan Syariah*, 4th Ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Namun, untuk memperkuat identitas perbankan syariah, perlu adanya strategi yang dapat meningkatkan proporsi akad berbasis bagi hasil seperti musyarakah dan mudharabah. Selain persaingan dengan bank konvensional, rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia juga menghambat perluasan pasar. Minimnya pemahaman masyarakat tentang prinsip bagi hasil, risiko pembiayaan partisipatif, dan manfaat produk syariah menyebabkan preferensi nasabah masih bertumpu pada produk konvensional yang dianggap lebih sederhana.⁹

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) pada Bank Umum Syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Porsi penyaluran kedua skema ini relatif lebih kecil dibandingkan pembiayaan murabahah yang dianggap lebih aman, meskipun secara prinsip mudharabah dan musyarakah lebih sesuai dengan esensi perbankan syariah. Di sisi lain, karakteristik bagi hasil yang menuntut transparansi dan akuntabilitas sering kali menghadirkan risiko moral hazard, seperti penyalahgunaan dana dan laporan usaha yang tidak akurat, yang membuat bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana. Kesenjangan penelitian (research gap) yang masih menitikberatkan pada pembiayaan murabahah atau faktor eksternal lainnya, menjadikan kajian mengenai pengaruh mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah semakin penting untuk dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini

⁹Ridho A. Ivanza.,Mahesa,R.P,Syahla N.W, & Ardana Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, Vol. 4 No. 2

penting untuk memberikan bukti empiris terkait peran pembiayaan berbasis bagi hasil dalam meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah serta sebagai dasar rekomendasi strategi optimalisasi portofolio pembiayaan bagi manajemen bank maupun regulator.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka problematika penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan literatur mengenai pembiayaan syariah berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) serta kaitannya dengan profitabilitas bank.
2. Menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja perbankan.
3. Menguji dan memperkuat teori keuangan syariah terkait hubungan antara model pembiayaan dengan tingkat profitabilitas.

Secara Praktis, Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi Penulis: Membekali penulis dengan pengetahuan praktis mengenai perbankan syariah yang dapat diaplikasikan di dunia kerja, khususnya di sektor keuangan dan perbankan serta memberikan kepuasan batin karena mampu menyelesaikan penelitian yang diharapkan bermanfaat bagi dunia akademik, praktisi, dan masyarakat.
2. Bagi Bank Umum Syariah: Memberikan masukan terkait pentingnya optimalisasi pembiayaan mudharabah dan musyarakah dalam meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi Regulator (OJK/BI): Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan perbankan syariah, khususnya dalam mendorong pembiayaan berbasis bagi hasil.
4. Bagi Akademisi: Sebagai referensi praktis untuk studi, diskusi, maupun penelitian lanjutan di bidang perbankan syariah.
5. Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman tentang bagaimana produk pembiayaan syariah dapat berkontribusi terhadap kinerja dan keberlangsungan perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari kontribusi berbagai studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang yang sama atau terkait. Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk memahami perkembangan teori, metode, serta temuan yang relevan sebagai dasar dan pembanding dalam menyusun penelitian ini. Dengan menelaah penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang akan diisi serta memastikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.¹⁰

Tabel berikut menyajikan rangkuman penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian yang tercantum memberikan wawasan yang berharga mengenai variabel-variabel yang berkaitan dan metodologi yang digunakan dalam kajian sejenis. Melalui tabel ini, diharapkan pembaca dapat memahami perkembangan penelitian dalam bidang ini, serta gap atau kekosongan penelitian yang masih dapat dieksplorasi lebih lanjut.¹¹

¹⁰Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308-314

¹¹Yunita, A., & Fitri, M. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Market Share Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	Erlyna Damayanti, Dkk. ¹²	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik mudharabah maupun Pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).	Persamaan: kedua karya ini sama-sama penting untuk memahami peran pembiayaan berbasis bagi hasil dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Perbedaan : proposal Penulis lebih fokus pada volume pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> , sedangkan penelitian menambahkan perspektif akuntansi pada variabel musyarakah serta fokus pada data sebelum dan sesaat setelah terbentuknya Bank Syariah Indonesia.
2	Citra Intan Purnama Sari & Sulaeman. ¹³	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap	menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0,000. Pembiayaan mudharabah	Persamaan: Keduanya sepakat bahwa pembiayaan syariah (terutama mudharabah) penting bagi profitabilitas bank umum

¹²Agustin, A., & Halida, U. M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(2), 144-164.

¹³ Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160-177.

		Profitabilitas		berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan untuk pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara simultan Pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh sebesar 91% terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019, yang sisanya 9%	syariah. Perbedaan : penelitian terdahulu menemukan musyarakah tidak signifikan secara parsial, sedangkan proposal penulis masih bersifat hipotesis ingin menguji kembali relevansi musyarakah pada periode yang lebih baru.
3	Syaiful Bahri ¹⁴	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas	menggunakan nonprobability sampling dengan metode purposive sampling dan diperoleh sembilan sampel	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif	Persamaan: kedua karya sama-sama menempatkan mudharabah dan musyarakah sebagai faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Perbedaan: penelitian terdahulu sudah menemukan

¹⁴ Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* , 6 (1), 15-27.

				signifikan terhadap profitabilitas.	bahwa musyarakah bahkan berpengaruh negatif signifikan, sementara penulis belum menguji secara empiris, melainkan berangkat dari dugaan bahwa kedua akad bagi hasil akan berpengaruh positif. Sedangkan penulis memfokuskan pada akad berbasis bagi hasil, tidak mencampurkan murabahah, dan memakai data yang lebih baru pasca penguatan industri perbankan syariah.
4	Alfiana Agustin & Uly Mabruroh Halida ¹⁵	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan mudharabah dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia	Persamaan: kedua karya sepakat bahwa mudharabah dan musyarakah (dalam bentuk tertentu) merupakan variabel penting yang memengaruhi profitabilitas bank syariah, dan keduanya

¹⁵Agustin, A., & Halida, U. M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(2), 144-164.

					<p>menguji hubungan secara simultan. Perbedaan: penelitian terdahulu memasukkan aspek akuntansi musyarakah, sedangkan penulis fokus pada nilai pembiayaan. Proposal juga meluaskan objek (seluruh BUS, bukan hanya BSI) dan memakai periode yang lebih mutakhir, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran baru tentang kontribusi akad bagi hasil terhadap profitabilitas.</p>
5	Devi Sri Hartati, Dkk ¹⁶	<p>Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. <i>Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam</i>, 3(3), 67-79.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif,</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial mudharabah mempunyai tidak berpengaruh pada profitabilitas.</p>	<p>Persamaan: kedua kajian menghubungkan pembiayaan mudharabah dengan profitabilitas dan sama-sama menggunakan data kuantitatif. Perbedaan menyajikan hasil (mudharabah tidak signifikan), memasukkan murabahah, dan menggunakan periode lama; sedangkan Proposal penulis hanya fokus</p>

¹⁶ Hartati, D. S., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235-240.

					pada akad bagi hasil, memakai periode terbaru, dan masih berupa rancangan penelitian.
6	Novita Restu Widanti & Wirman ¹⁷	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	(a) Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) (b) Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (c) Ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) (d) Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).	Persamaan Kedua studi sama-sama meneliti mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas BUS dengan metode kuantitatif berbasis laporan keuangan. Perbedaan: penelitian Novita Restu Widanti & Wirman sudah menyajikan hasil, menambahkan variabel ijarah, dan sifatnya murni deskriptif; sedangkan penulis hanya fokus pada akad bagi hasil, menggunakan periode data lebih baru, dan masih pada tahap rancangan penelitian
7	Lia Rachmawati & Diana Dwi Astuti ¹⁸	The Effect of Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing on	This examine used a purposive sampling method in figuring out the pattern, while the records	The results of this observe suggest that the t-check indicates that partly mudharabah has a fine and insignificant effect	Persamaan: Kedua karya sama-sama meneliti mudharabah dan musyarakah terhadap

¹⁷ Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308-314.

¹⁸Rachmawati, L., & Astuti, D. D. (2023). The Effect of Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing on the Profitability Level of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 7(1).

		the Profitability Level of Islamic Commercial Banks in Indonesia	evaluation approach used more than one linear regression evaluation with the SPSS utility	on the extent of profitability, while musharaka has a poor and large impact on the extent of profitability, even as murabaha has a negative and insignificant impact on the profitability degree of Islamic business Banks in Indonesia	profitabilitas bank umum syariah dengan pendekatan kuantitatif. berbasis data keuangan. Perbedaan: Lia & Diana menambahkan murabahah, menyajikan hasil empiris (mudharabah positif tidak signifikan, musyarakah negatif signifikan), dan menggunakan purposive sampling; sedangkan penulis hanya fokus pada mudharabah–musyarakah, memakai periode data terbaru, dan masih berupa rancangan penelitian.
8	Iqbal Maulana El, Dkk ¹⁹	The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Profitability Of Islamic Banks In Indonesia	and by using purposive sampling technique. The researchers obtained 8 Islamic banks that meet the criteria	the Mudharabah variable has a tcount = 5.812 and a ttable = 2.026 (tcount > ttable) with a significance level of 0.000001 < 0.05. Thus, H1 is accepted, Mudharabah has a significant positive effect on profitability of Islamic bank. The Musyarakah variable has a tcount = -3.120 and a ttable = 2.026 (tcount > ttable)	Persamaan: Keduanya sama-sama fokus pada dampak mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah, memakai data keuangan, dan menggunakan analisis kuantitatif. Perbedaan: Iqbal Maulana El, dkk. sudah menyajikan hasil empiris

¹⁹El, I. M., Masyhuri, M., & Yuliana, I. (2022). The effect of mudharabah and musyarakah financing on profitability of islamic banks in indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(1), 225-234.

				with a significance level of $0.003498 < 0.05$. Therefore, H2 is accepted, Musyarakah has a significant negative effect on profitability of Islamic banks.	(mudharabah positif signifikan, musyarakah negatif signifikan), menggunakan sampel 8 bank; sedangkan penulis hanya berupa rencana, menggunakan periode data lebih baru, dan memprediksi kedua akad akan berdampak positif pada profitabilitas.
9	Zulfatun Niam & Guntur Kusuma Wardana ²⁰	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan musyarakah dan istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan istishna berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	-

²⁰Niam, Z., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3022-031. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6134>

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Menurut Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Di Dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.²¹

Pembiayaan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi Bank Islam karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama sebagai penunjang kelangsungan usaha bank islam. Seperti halnya pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh bank umum syariah yang bertujuan dapat meningkatkan profit dan alternatif pinjaman bagi

²¹ Ulpah, M. (2021). Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147-160.

nasabah menghindarkan diri dari prinsip bunga yang bertentangan dengan prinsip syariat islam.²²

Pembiayaan syariah mengacu pada mata uang atau tagihan yang setara yang diberikan sesuai dengan kesepakatan atau kesepakatan mata uang yang dicapai antara bank dan pihak yang dijamin dengan tujuan untuk mengembalikan mata uang atau menuntut ganti rugi setelah beberapa saat dengan imbalan sebagian keuntungan. Memberikan pinjaman / pembiayaan kepada nasabah berdasarkan prinsip pembagian keuntungan, jual beli atau leasing cara ini tidak membawa bunga dan memberikan rasa aman, karena nasabah diberikan barang non moneter dan tidak ada beban bunga yang telah ditentukan sebelumnya.²³

b. Dasar Hukum Pembiayaan

Dalam Surat An – Nisa Ayat 29 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.(Q.S An-nisaa':29)²⁴

²² Taqyudin, Y., Permatasari, R., & Ariffin, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah: Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 461-470.

²³ Sihabudin, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 8-18.

²⁴ Farida, A. (2021). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327-340.

2. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah yaitu kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk di investasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (mudharib) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (shahibul maal) dan mudharib hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak shahibul maal. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggung jawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.

25

Pembiayaan mudharabah menurut Wiroso adalah perjanjian kerjasama untuk mencari keuntungan antara modal dan kerja / usaha. Perjanjian tersebut bisa jadi terjadi antara deposan (*investment account*) sebagai penyedia dana (pemegang rekening investasi) dan bank syariah sendiri sebagai mudharib. Bank syariah menjelaskan keinginannya untuk menerima dana investasi dari sejumlah nasabah, pembagian keuntungan disetujui antara kedua belah pihak sedangkan kerugian ditanggung oleh penyedia dana, asalkan tidak terjadi kesalahan, atau pelanggaran syariah yang telah ditetapkan, atau tidak terjadi kelalaian di pihak bank syariah.²⁶

²⁵ Damayanti, E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250-255.

²⁶ Hartati, D. S., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235-240.

Secara etimologi, istilah mudharabah berasal dari ekspresi Arab Adh-dharbu fil ardhi', yang secara harfiah berarti 'berkelana di atas bumi untuk berdagang'. Dari perspektif syariah, mudharabah diartikan sebagai penyerahan modal oleh satu pihak kepada pihak lain yang memiliki kemampuan untuk mengelola modal tersebut, dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang diperoleh akan dibagi sesuai dengan rasio yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal jika tidak ada kelalaian dari pengelola atau mudharib.

Memahami pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah merupakan transaksi penanaman modal dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu berdasarkan prinsip syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya dan apabila terdapat kerugian maka kerugian itu harus ditanggung bersama selama kesalahan bukan berasal dari pihak pengelola (mudharib)

a. Hikmah Pelaksanaan Mudharabah:

Terdapat beberapa hikmah dari pelaksanaan mudharabah, antara lain:

- 1) Uang tidak akan bertambah jika tidak diinvestasikan dalam suatu usaha. Bagi mereka yang ingin mengembangkannya, mereka tidak boleh hanya menyewakannya karena hal ini dapat menimbulkan riba.

- 2) Mudharabah mempermudah kerjasama antara pemilik modal yang tidak memiliki keahlian untuk mengembangkannya dengan pihak yang memiliki keahlian dalam mengembangkan aset tetapi tidak memiliki modal yang cukup.
- 3) Bank konvensional diperbolehkan menyewakan uang dan mengambil keuntungan darinya, yang dalam yariat dianggap riba dan dilarang. Sebaliknya, mudharabah merupakan skema utama yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah untuk menarik rekening investasi baik mutlaq maupun muqayyad, serta menginvestasikan aset tersebut dalam berbagai bentuk dan aktivitas bisnis.²⁷

b. Dasar Hukum Mudharabah

Mudharabah adalah akad yang dibolehkan dalam syariah islam berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijma'. Dalil yang menjadi dasar hukum akad mudharabah adalah sebagai berikut:

1) Al-Qur'an Al-Kariem

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۖ وَأَخْرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَأَقْرَأُوا مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ

Terjemahnya : “Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang dijalan allah,

²⁷ Syaepudin, D. (2024). Implementasi akad pembiayaan mudharabah pada koperasi syariah kspps bmt al fath ikmi: Implementation of the mudharabah financing agreement at the kspps bmt al fath ikmi sharia cooperative. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1-10.

maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an (Q.S Al Muzammil :20)

2) As-Sunnah

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: كَانَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمَطْلَبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا دَفَعَ مَالًا مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يُسَلِّكَ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِيَ بِهِ ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ فَإِنْ فَعَلَ فَهُوَ ضَامِنٌ فَرَفَعَ شَرْطُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ فَأَجَّازَهُ

Terjemahnya: “Dari Ibnu Abbas RA adalah bahwa Al-Abbas bin Abdil Muthalib RA bila menyerahkan harta secara mudharabah mensyaratkan kepada rekannya untuk tidak membawa harta itu melewati laut, atau menuruni lembah dan tidak membelanjakan hewan yang punya hati kering. Dia rekannya menyetujui syaratnya itu maka dia menjaminkannya. Maka diangkatlah syarat itu kepada Rasulullah SAW dan beliau SAW Membolehkannya. (HR. Al-baihaqi).

3) Ijma'

Kebolehan akad mudharabah ini dikuatkan dengan ijma', dimana diriwayatkan bahwa banyak diantara para shahabat Nabi SAW menyerahkan harta anak yatim dalam bentuk mudharabah. Di antara mereka adalah Umar bin Al-Khattab, Utsman bin Al-Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdullah bin Mas'ud, Abdullah bin Umar, Ubaidillah bin Umar, serta Aisyah ridhwanullahi alaihim. Dan tidak ada satu pun riwayat yang mengingkari adanya hal itu. Kaum muslimin sudah terbiasa melakukan akad kerja sama semacam itu hingga zaman ini di berbagai masa dan tempat tanpa ada ulama yang menyalahkannya. Ini merupakan konsensus yang diyakini umat, karena cara ini sudah digunakan bangsa Quraisy secara turun temurun dari jaman jahiliyah hingga zaman Nabi SAW. Terkait pembiayaan mudharabah dewan syariah nasional MUI mengeluarkan fatwa dewan syariah nasional no:

07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah(Qiradh)

4) Gambaran Konsep Fiqih

Mudharabah dalam fiqh adalah seseorang menyerahkan modal kepada pengusaha/ pekerja untuk diusahakan dengan syarat keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan dalam kontrak. Adapun kerugian sepenuhnya ditanggung pemilik pemodal. Mudharib (pengusaha) dalam hal ini akan memberikan kontribusi pekerjaan, waktu, fikiran dan tenaga dalam mengelola usaha sesuai ketentuan yang dicapai dalam kontrak, yaitu untuk mendapatkan keuntungan usaha yang akan dibagi berdasarkan kesepakatan.

28

c. Identifikasi tantangan Umum Dalam Implementasi Mudharabah

Implementasi pembiayaan mudharabah dalam perbankan syariah masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya risiko yang dihadapi oleh bank syariah. Karakteristik mudharabah yang menuntut kepercayaan penuh pada mudharib (pengelola usaha) membuat bank rentan terhadap moral hazard. Risiko ini mencakup kemungkinan penyalahgunaan dana, manipulasi laporan keuangan, atau kegagalan usaha akibat mismanajemen. Porsi pembiayaan mudharabah di bank syariah Indonesia masih relatif kecil, hanya sekitar 5-10% dari total pembiayaan, jauh dari ideal mengingat mudharabah merupakan produk yang mencerminkan esensi perbankan

²⁸ Almahmudi, N. M. T. (2022). Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 2(2), 208-230.

syariah. Selain risiko yang tinggi, tantangan lainnya adalah keterbatasan kemampuan analisis dan pengawasan oleh bank syariah. Dalam skema mudharabah, bank sebagai shahibul maal (pemilik dana) harus mampu melakukan analisis yang mendalam terhadap proyek yang diajukan oleh mudharib.²⁹

d. Macam-Macam Mudharabah

Mudharabah mempunyai 2 macam Yaitu:

1) Mudharabah Muthalaqah

Mudharabah muthalaqah merupakan wujud kerjasama antara penyedia modal (mudharib) yang cakupannya sangat luas serta lebih spesial semacam tipe usaha, waktu serta wilayah yang hendak digunakan buat usahanya

2) Mudharabah Maqayyadah

Yaitu kebalikan dengan mudharabah mutlaqah yaitu (mudharib) dibatasi batasan jenis usaha,waktu, dan tempat usahanya. Dengan adanya pembatasan tersebut seringkali cenderung umum (shahibul maal) dalam memasuki jenis usahanya.³⁰

²⁹Zulfahmi, E., Lilisdar, R., Ferdianti, P., Safitri, R. A., & Rizki, D. (2024). Analisis Literatur tentang Implementasi Hukum dan Tantangan Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *At-Tafakur: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 1(1), 49-64.

³⁰ Rofiqi, R. (2023). Analisis Nisbah Dalam Pembiayaan Mudharabah Di BMT UGT Nusantara Capem Asean. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 89-112.

e. Indikator Pembiayaan Mudharabah

Menurut Fadil, N tentang kinerja perbankan syariah relatif baik ditandai dengan pertumbuhan yang tinggi pada sejumlah indikator utama pembiayaan mudharabah Antara lain: ³¹

- 1) Data Nasabah adalah identitas yang dimiliki oleh nasabah yang harus diketahui oleh pihak perbankan dalam melakukan pembiayaan mudharabah.
- 2) Kemampuan angsuran kemampuan angsuran adalah kesanggupan nasabah dalam mengembalikan angsurannya.
- 3) Hasil usaha yang dijalankan hasil usaha yang dijalankan adalah suatu gambaran usaha yang lakukan oleh nasabah betul-betul nyata/ada.
- 4) Nisbah pembiayaan nisbah pembiayaan adalah keuntungan proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah.

3. Pembiayaan Musyarakah

a. Pengertian Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing dari pihak tersebut memberikan kontribusi modal dengan keuntungan yang dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan modal yang dikontribusikan. ³²

³¹Rici Novika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah" *Jurnal Tamwil*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2023

³²Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* , 6 (1), 15-27.

Pembiayaan musyarakah adalah suatu bentuk kemitraan di antara bank Islam dan para nasabahnya, dimana masing-masing bagian akan memberikan sumbangsuhnya kepada modal tersebut dengan tingkat yang setara atau berbeda-beda untuk mendirikan suatu proyek baru atau sebagian dalam proyek yang telah ada, dimana masing-masing mereka akan menjadi pemegang saham modal atas dasar tetap atau menurun dan akan memperoleh bagian keuntungan sebagaimana mestinya. Akan tetapi, kerugian akan dibagi bersama secara sebanding sesuai dengan sumbangsuh modal dan apabila tidak ditentukan lain, tidak akan ditetapkan lain.³³

Pembiayaan musyarakah adalah suatu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan syarat bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi atas dasar pembiayaan. Setiap pihak harus memberikan berkontribusi terhadap pekerjaan, sehingga tidak dapat lepas tanggung jawab dari kegiatan yang dilakukan pihak lain dalam menjalankan kegiatan bisnis yang normal.³⁴

Dilihat dari pengertian Pembiayaan musyarakah dapat ditarik kesimpulan yaitu Jadi, kesimpulannya, pembiayaan musyarakah adalah

³³Hartati, D. S., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235-240.

³⁴Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308-314.

mekanisme pembiayaan syariah yang menekankan asas keadilan, kebersamaan, dan tanggung jawab bersama antara pihak bank (atau lembaga keuangan syariah) dan nasabah, di mana keduanya berperan sebagai mitra usaha.

Dalam musyarakah para pemilik modal (mitra dan pihak bank) sama-sama menyiapkan modal untuk membiayai usaha yang akan dijalankan bersama-sama baik usaha yang sudah berjalan ataupun yang baru dirintis. Selanjutnya mitra dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad, secara bertahap maupun secara sekaligus kepada pihak bank. Adapun keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama tersebut, dibagi antara para mitra, baik secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan atau sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh semua mitra. Sedangkan jika usaha tersebut mengalami kerugian, maka kerugian tersebut dibebankan secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan.

Setiap produk yang dikeluarkan oleh pihak bank pastinya mempunyai tujuan untuk memberikan keuntungan bagi nasabah serta untuk meningkatkan profitabilitas bank, begitupun dengan produk-produk yang dikeluarkan oleh bank syariah, seperti mudharabah dan musyarakah tentunya mempunyai pengaruh juga terhadap profitabilitas. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan atau

tingkat kesehatan suatu bank yaitu bisa dilihat pada kinerja keuangan bank itu sendiri.³⁵

b. Manfaat Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah memiliki manfaat yang sangat berguna bagi pihak bank maupun pihak nasabah. mengemukakan tentang manfaat dari pembiayaan musyarakah, yaitu pertama, bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat. Kedua, bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu pada nasabah pendanaan secara tetap, akan tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negativespread*. ketiga, pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah. Keempat, bank akan lebih berhati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan. Dan kelima, prinsip bagi hasil dalam musyarakah berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) dengan jumlah bunga yang tetap berapapun

³⁵Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2).

keuntungan yang dihasilkan oleh nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.³⁶

Melalui musyarakah, anda dapat secara fleksibel menggunakan metode pembiayaan ini untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang atau pembayaran modal kerja. Alat pembiayaan ini dapat digunakan untuk membiayai pembiayaan proyek atau untuk memberikan pembiayaan untuk pembelian barang investasi atau modal kerja usaha. Laporan bisnis (penjualan / realisasi pendapatan) harus diserahkan ke bank untuk menentukan distribusi keuntungan bisnis.³⁷ Musyarakah disebut syirkah dalam literatur fiqih muamalah. Menurut etimologinya, Syirkah berarti persekutuan, yang artinya menggabungkan harta yang satu dengan harta yang lain tanpa memisahkan keduanya. Di sisi lain, terminologi syirkah merujuk pada kerja sama dua orang atau lebih dalam suatu bisnis yang keuntungan dan kerugiannya dibagi rata.³⁸

Pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah memiliki posisi yang cukup dominan karena pembiayaan musyarakah memiliki konsep akad yang paling sesuai dengan konsep Islam karena menggunakan

³⁶ Ivanza, A. R., Pratama, R. M., Wardana, S. N., & Ardana, Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1151-1158..

³⁷Sihabudin, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 8-18.

³⁸ Saputri, L., Pradika, A. R., & Chairina, C. (2022). Pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pt bank syariah indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 217-225.

konsep akad dalam bentuk kerjasama yang dalam alokasi dananya kedua belah pihak menyediakan dana sehingga kerugiannya akan ditanggung kedua belah pihak. Bagi hasil merupakan suatu perjanjian yang menentukan keuntungan antara nasabah dan perusahaan dan berbeda dengan akad bunga atau riba.³⁹

c. Jenis Akad Musyarakah

Berdasarkan ulama fiqih akad musyarakah memiliki beberapa jenis yaitu:

1) Syirkah Al-Milk

Mengandung arti kepemilikan bersama (*Co Ownership*) yang keberadaannya muncul apabila dua orang atau lebih memperoleh kepemilikan bersama (*Join Ownership*) atas suatu kekayaan aset.

2) Syirkah Al-uqud (kontrak)

Yaitu kemitraan yang tercipta dengan kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Syirkah Al uqud dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

3) Syirkah Abdan (syirkah fisik)

Syirkah abdan adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dari kalangan pekerja/profesional di mana mereka sepakat untuk bekerja sama mengerjakan suatu pekerjaan dan berbagi

³⁹Rahmawati, D., Nengsih, T. A., Addiarahman, A., & Mubyarto, N. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 17(1), 460-476.

penghasilan yang diterima para mitra mengkontribusikan keahlian dan tenaganya untuk mengelola bisnis tanpa menyetorkan modal.

4) Syirkah Wujuh.

Adalah kerja sama antara dua pihak di mana masing-masing pihak sama sekali tidak menyertakan modal. Mereka menjalankan usahanya berdasarkan kepercayaan pihak ketiga.

5) Syirkah 'Inan (negosiasi)

Adalah bentuk kerja sama di mana posisi dan komposisi pihak pihak yang terlibat di dalamnya adalah tidak sama, baik dalam hal modal maupun pekerjaan.

6) Syirkah Mufawadhah Syirkah

Mufawadhah adalah bentuk kerja sama di mana posisi dan komposisi pihak pihak yang terlibat di dalamnya harus sama, baik dalam hal modal, pekerjaan, agama, keuntungan maupun resiko kerugian.⁴⁰

Landasan hukum musyarakah merujuk pada Al-Qur'an surat Shad: ayat 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ
عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۗ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ

Terjemahnya: “Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambing itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain kecuali

⁴⁰ Tyas, Y. I. W., & Jatiningrum, A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo (Periode bulan Maret-Desember 2021). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 733-741.

orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikit lah mereka yang begitu.” Dan Daud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.” (Q.S. Shad: 24).⁴¹

Aplikasi Pembiayaan musyarakah dalam perbankan syariah

Pembiayaan proyek musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank. Dan Modal ventura. Pada bank-bank yang dibolehkan investasi dalam kepemilikan perusahaan, musyarakah diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi baik secara singkat maupun bertahap.⁴²

Perusahaan dalam teori signal menyarankan agar perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk pihak eksternal. Bentuk dari sinyal tersebut adalah informasi berupa kondisi perusahaan yang diberikan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Pemberian signal tersebut dapat

⁴¹Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333-2342.

⁴² Muhammad Karyadi. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.12345/jir.v7i1.88>

dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan, laporan yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik, atau bisa dalam bentuk promosi dan informasi lain tentang kondisi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan yang lainnya. Teori ini menjelaskan mengapa suatu perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar. Pihak perusahaan memberikan informasi tersebut karena terdapat informasi antara perusahaan dan pihak luar, dimana pihak perusahaan lebih banyak mengetahui informasi tersebut dibandingkan dengan pihak eksternal. Cara perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pihak luar adalah dengan memberikan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya, hal tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dalam prospek perusahaan yang akan datang. Teori tersebut dapat menunjukkan bagaimana signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik.⁴³

d. Manfaat Musyarakah

Terdapat banyak manfaat dari pembiayaan musyarakah berikut adalah dalam skema pembiayaan musyarakah, bank syariah memiliki potensi untuk menikmati peningkatan keuntungan sesuai dengan

⁴³Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2022). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12 (2), 177-190.

peningkatan keuntungan usaha nasabah indikator. Artinya, semakin besar keuntungan yang diperoleh nasabah dari kegiatan usahanya, maka semakin besar pula bagian keuntungan yang akan diterima oleh bank. Skema ini mencerminkan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam bermitra, karena keuntungan dibagi berdasarkan porsi yang disepakati di awal, bukan berdasarkan angka tetap. Berbeda dengan sistem perbankan konvensional yang menerapkan bunga tetap, dalam musyarakah, bank tidak memiliki kewajiban untuk memberikan imbal hasil dalam jumlah tertentu secara tetap kepada nasabah penyimpan dana (*shahibul maal*).

Sebaliknya, imbal hasil tersebut disesuaikan dengan pendapatan riil yang diperoleh dari kegiatan usaha yang didanai. Dengan demikian, bank tidak akan mengalami *negative spread*, yaitu kondisi di mana biaya dana (*cost of fund*) lebih tinggi daripada pendapatan yang diperoleh, karena hasil usaha yang diterima bank benar-benar mencerminkan kinerja riil dari usaha yang dijalankan. Selain itu, pengembalian pokok pembiayaan dalam akad musyarakah disesuaikan dengan arus kas (*cash flow*) dari usaha nasabah. Hal ini memberikan fleksibilitas dan meringankan beban nasabah, terutama pada masa-masa ketika pendapatan usaha belum stabil. Skema ini dirancang untuk mendorong keberlangsungan dan pertumbuhan usaha nasabah, bukan

justru membebani mereka dengan kewajiban yang bersifat kakudan memberatkan.⁴⁴

Melalui musyarakah, anda dapat secara fleksibel menggunakan metode pembiayaan ini untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang atau pembayaran modal kerja. Alat pembiayaan ini dapat digunakan untuk membiayai pembiayaan proyek atau untuk memberikan pembiayaan untuk pembelian barang investasi atau modal kerja usaha. Laporan bisnis (penjualan / realisasi pendapatan) harus diserahkan ke bank untuk menentukan distribusi keuntungan bisnis.⁴⁵. Pembiayaan musyarakah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi hasil pada bank. Karena pada dasarnya sistem utama yang digunakan pada bank syariah ini yaitu konsep bagi hasil, dimana konsep ini diharapkan dapat memudahkan seseorang. Dimana ada orang yang memiliki harta yang berlebih tetapi tidak mampu untuk mengelolanya, dan ada sebagian orang yang tidak memiliki harta tetapi memiliki keinginan dan bakat atau keterampilan dalam mengelola sesuatu agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi banyak orang.

e. Indikator pembiayaan musyarakah

Indikator pembiayaan musyarakah adalah besarnya pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat sebagai

⁴⁴ Farida, A. (2022). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327-340.

⁴⁵ Sihabudin, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 8-18.

usaha bank syariah untuk menghasilkan laba. Indikator perhitungan pembiayaan musyarakah adalah jumlah pembiayaan musyarakah yang telah disalurkan oleh bank yang terdapat pada laporan keuangan bulanan.⁴⁶

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal inti atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya, maka posisi modal/assets dihitung secara rata-rata selama periode tersebut. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan, Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Salah satu hal yang menarik bagi pemilik usaha atau pemegang saham adalah profitabilitas. Profitabilitas pada umumnya merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan aset yang digunakan. Ada beberapa rasio yang paling umum digunakan dalam

⁴⁶Fanny Febiola,. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Laba Bersih Pt. Bank Syariah Bukopin Tahun 2017-2021. *Skripsi*.

pengukuran profitabilitas salah satunya adalah ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*).⁴⁷

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return on Asset*(ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.⁴⁸

Semakin kecil ROA, menunjukkan bahwa semakin buruk manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Dengan demikian profitabilitas akan menjadi faktor yang sangat penting dalam penilaian aktivitas bank dalam menjalankan kegiatannya. Besarnya profit berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan usahanya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Maka dari itu, pemanfaatan aktiva dalam suatu bank menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi profitabilitas. Bank syariah melakukan aktivitasnya untuk mendapatkan suatu laba. Laba yang diperoleh oleh bank syariah digunakan

⁴⁷Farida, A. (2022). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327-340.

⁴⁸Muhammad Karyadi. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 46-61. <https://doi.org/10.12345/jir.v7i1.88>

untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dan menarik para investor. ROA menjadi alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh bank syariah.⁴⁹Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :⁵⁰

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total aktiva}}$$

Return On Equity atau disingkat dengan (ROE) merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham. Return On Equity (ROE) Merupakan ukuran yang paling penting menurut pandangan pemilik karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka. Alasan menggunakan *rasio Return On Equity* (REO) dikarenakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam mengelolah modal yang dimiliki untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Return On Equity atau disingkat dengan (ROE) merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham. Return On Equity (ROE) Merupakan ukuran yang paling penting menurut pandangan pemilik karena merefleksikan kepentingan

⁴⁹Saputri, L., Pradika, A. R., & Chairina, C. (2022). Pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pt bank syariah indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 217-225.

⁵⁰Muhammad Karyadi. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 46-61. <https://doi.org/10.12345/jir.v7i1.88>

kepemilikan mereka. Alasan menggunakan *rasio Return On Equity* (ROE) dikarenakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam mengelolah modal yang dimiliki untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

ROE sebagai rasio yang merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan. Pembiayaan dengan akad mudharabah adalah transaksi penanaman dana oleh pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang masing-masing telah disepakati.⁵¹ Rumus dalam menghitung ROE adalah:⁵²

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih Sesudah pajak} \times 100\%}{\text{Total aktiva}}$$

a. Jenis Profitabilitas

Adapun jenis profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1) Profit Margin On Seles

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin

laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan

⁵¹Wulandari, Sumar'in (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2021-2023. *Journal of Business Management*, Vol. 05 No. 01, page 27-42

⁵²Saputri, L., Pradika, A. R., & Chairina, C. (2022). Pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pt bank syariah indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 217-225.

untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua rumus untuk mencari *Profit Margin*, yaitu, Untuk margin laba kotor, rumusnya: Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Dan Untuk margin laba bersih, rumusnya: Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2) Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Return on Investment (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3) Hasil Pengembalian Aset (*Return on Asset/ROA*)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

4) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

5) Laba Perlembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham saham.⁵³

b. Tujuan Profitabilitas Bagi Perusahaan

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh pimpinan perusahaan. tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu.

⁵³Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333-2342.

- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana yang digunakan perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya, agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁵⁴

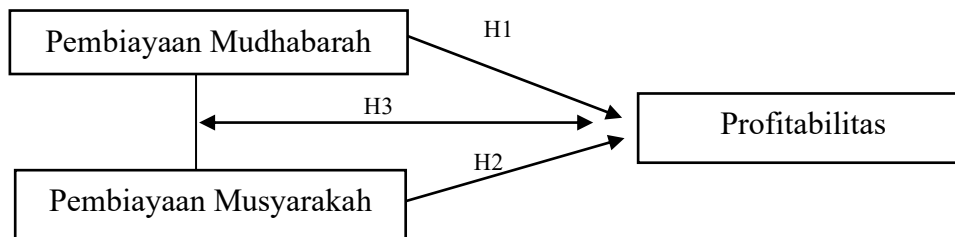
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran ringkasan mengenai keterkaitan suatu variabel dengan variabel lainnya yang akan diteliti atau menggambarkan pengaruh atau hubungan satu sama lain. Mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah sebagai masalah yang penting.

⁵⁴Irda Fitria Sari Baso (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada CV.Sinar Utama Niaga Tani Kab Luwu Utara. *Skripsi*.

Berdasarkan judul penelitian pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Maka kerangka pemikiran dapat disusun seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini:

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir



H1 : Pengaruh antara pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

H2 : Pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas

H3 : Pengaruh antara keduanya simultan ke profitabilitas

D. Penyusunan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Ho : Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

H1 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

Ho : Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

H2 : Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

Ho : Pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

H3: Pembiayaan mudhrabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah berbasis *filosofi positivisme* yang meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan teknik sampling acak, instrumen penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁵

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian kausal adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.⁵⁶

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal, tujuan penelitian kausal adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.⁵⁷Metode

⁵⁵Muhammad Isnaini Indra Ari Irvan, Muhammad Win Afgani, “Filosofi Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, No. 2 (2023): 1965–76 1969.

⁵⁶ Rahmawati, D., Nengsih, T. A., Addiarahman, A., & Mubyarto, N. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 17(1), 460-476.

⁵⁷Rahmawati, D., Nengsih, T. A., Addiarahman, A., & Mubyarto, N. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 17(1), 460-476.

asosiatif digunakan untuk penelitian untuk meneliti seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas.⁵⁸

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ilmiah, untuk memastikan kejelasan dan ketepatan dalam mengukur fenomena yang sedang diteliti, sangat penting untuk memberikan definisi operasional terhadap variabel-variabel yang digunakan. Definisi operasional adalah penjelasan yang jelas dan terukur mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yang bertujuan untuk menghindari ambiguitas dan memungkinkan pengukuran yang konsisten serta objektif.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Defenisi
1.	Pembiayaan Mudharabah	Dana yang disalurkan bank syariah berdasarkan akad Mudharabah: bank/penyedia dana sebagai pemodal dan nasabah sebagai pengelola usaha; keuntungan dibagi menurut nisbah, kerugian ditanggung pemodal (kecuali akibat kelalaian pengelola).
2.	Pembiayaan Musyarakah	Dana yang diberikan bank syariah kepada nasabah dengan akad kerja sama usaha, di mana kedua belah pihak sama-sama menyertakan modal dan keuntungan dibagi sesuai nisbah, kerugian sesuai porsi modal.
3.	Profitabilitas	Kemampuan bank syariah menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dikelola, serta efektivitas margin laba bersih setelah semua biaya dan beban usaha.

⁵⁸Putri, T. A., Sulaeman, S., & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada 3 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 124-131.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.⁵⁹ Sementara itu, menurut Nur Fadilah Amin, Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mencakup kumpulan individu, baik dalam jumlah terbatas maupun tidak terbatas, yang menjadi fokus utama dalam proses penelitian.⁶⁰

Populasi penelitian ini bukan nasabah atau pegawai bank, melainkan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) di Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara resmi melalui website OJK maupun website resmi bank yang bersangkutan. Populasi ini dipilih karena laporan keuangan tahunan merupakan sumber data yang valid, terstandar, dan dapat menggambarkan kondisi keuangan bank secara menyeluruh. Bank yang terdaftar di OJK sebagai Berikut :

Tabel 3.2. Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK

No	Nama Bank
1	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
2	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

⁵⁹Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55> h.27.

⁶⁰ Kamaluddin Abunawas Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, No. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7> 22.

3	PT. Bank BCA Syariah
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Aceh Syariah
7	PT. Bank Victoria Syariah
8	PT. Bank Jabar Banten Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank KB Bukopin Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin/KB Bukopin Syariah
12	PT. Bank Aladin Syariah
13	PT. Bank Nano Syariah
14	PT. BPD Riau Kepri Syariah / BPD NTB Syariah (BPD syariah regional)

Sumber: situs www.ojk.go.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang dilakukan peneliti adalah *purposivesampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁶¹ Sedangkan pengertian sampel adalah bagian dari objek/subjek yang akan diteliti.

Karena tidak semua anggota populasi dapat digunakan (misalnya ada bank yang merger, akuisisi, atau tidak konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan), maka ditentukan kriteria sampel dengan teknik

⁶¹Muhammad Karyadi. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 7(1), 46-61. <https://doi.org/10.12345/jir.v7i1.88>

purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yaitu bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan yang dipublikasikan oleh website masing-masing bank tersebut.⁶²Laporan keuangan bank yang terdaftar di OJK dan mempunyai laporan keuangan tahunan sebagai Berikut :

Tabel 3.3. Bank umum syariah laporan keuangan tahunan

No	Nama Bank Umum Syariah	Sumber Laporan Tersedia
1	PT. Bank Syariah Indonesia	Laman AR BSI (Annual Report 2021-2024).
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	Halaman Annual Report Muamalat (2021–2024).
3	PT. Bank BCA Syariah	Halaman Laporan Tahunan BCA Syariah (2021–2024).
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah)	Laman Laporan Tahunan BTPN Syariah (2021–2024).
5	PT. Bank Mega Syariah	Halaman Laporan Tahunan Mega Syariah (2021–2024).
6	PT. Bank Aceh Syariah	Kategori Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah (2021–2024).
7	PT. Bank Victoria Syariah	Halaman Laporan Tahunan Bank Victoria Syariah (2021–2024).
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	AR / LK Panin Dubai Syariah (2021–2024).
9	PT. Bank KB Bukopin Syariah	Halaman Laporan Tahunan / PDF AR 2021-2024 (KB Bukopin Syariah).
10	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	Halaman Annual Report / publikasi Aladin (2021–2024).

Sumber: situs www.ojk.go.id

⁶² Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* , 6 (1), 15-27.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara menghimpun data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah (BUS) di Indonesia. Laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh dari publikasi resmi otoritas jasa keuangan (OJK) melalui situs www.ojk.go.id serta dari website resmi masing-masing bank. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan, Laporan keuangan tahunan dipilih karena merupakan dokumen resmi yang telah diaudit oleh auditor independen dan dipublikasikan secara terbuka, sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi untuk dijadikan sumber penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang konsisten. Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur data terkait fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial, yang menjadi fokus dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh lembaga terkait sehingga peneliti tidak mengumpulkannya secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dan bank umum syariah lainnya yang

dipublikasikan melalui situs resmi otoritas jasa keuangan (OJK). Penggunaan data sekunder ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi perbankan syariah tanpa harus melakukan pengumpulan data langsung melalui responden.”

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan data (*data collection sheet*) yang disusun peneliti untuk mengklasifikasikan informasi dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah. Instrumen ini digunakan untuk mencatat dan mengolah data sekunder yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu: pembiayaan mudharabah yang diambil dari laporan keuangan tahunan pada pos pembiayaan berbasis akad mudharabah, pembiayaan musyarakah yang diambil dari laporan keuangan tahunan pada pos pembiayaan berbasis akad musyarakah, dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Instrumen penelitian ini berbentuk tabel rekapitulasi yang memuat variabel, indikator, satuan pengukuran, serta sumber data. Dengan adanya instrumen ini, data yang diperoleh dari laporan keuangan dapat dicatat secara sistematis, sehingga memudahkan proses analisis.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai analisis data, maka terlebih dahulu harus memastikan bahwa data memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.⁶³ . Normalitas data dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁶⁴

Jika nilai statistik *Z* nya tidak signifikan, maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipilih karena uji ini secara spesifik dirancang untuk menguji kesesuaian antara distribusi data sampel dengan distribusi normal, sehingga kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih akurat mengenai normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah variabel variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi secara linier yang sangat kuat. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan ketidakstabilan koefisien regresi dan interpretasi model yang keliru.⁶⁵

Untuk menguji asumsi tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan cara:

⁶³ Fitria Septiandaru, “Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Hikmah Sejahtera Divisi Hikmah Food Surabaya,” *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr26* (2022): 1–17, <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/fe/article/view/3014> h.9

⁶⁴Nurafni Altantu, Niluh Putu Evvy Rossanty, And Mohammad Ega Nugraha, “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Morowali,” *Jurnal Studi Manajemen Dan Riset Terapan 1* (2021): 38–46 h.42.

⁶⁵Effiyaldi Yaldi et al., “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89> h.99.

- 1) Nilai toleransi yang lebih dari 0,10 adalah indikator bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi kita. Nilai toleransi yang kurang dari ambang batas ini dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi koefisien regresi dan mengurangi akurasi prediksi model.
- 2) *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengukur tingkat multikolinearitas dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika nilai VIF semua variabel bebasnya kurang dari 10.

Jadi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi maka dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Jika nilai VIF 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada situasi di mana varians dari residual dalam model regresi tidak konstan. Artinya, penyebaran data kita tidak seragam di sekitar garis regresi. Kita dapat mendeteksi heteroskedastisitas melalui visualisasi scatterplot, di mana titik-titik data menunjukkan pola penyebaran yang tidak merata. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi, yang merupakan kebalikan dari nilai toleransi, juga mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Selain itu, untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas juga dapat menggunakan metode glejser yaitu

dengan menggunakan nilai residual untuk pengolahan data, jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka mengindikasikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, analisis regresi berguna untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah). Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) terhadap profitabilitas (Y) bank umum syariah indonesia. Oleh karena itu, persamaan Regresi Berganda dapat dinyatakan dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X₁ = Pembiayaan Mudharabah

X₂ = Pembiayaan Mudharabah

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi tiap-tiap Variabel Independen

e = Variabel Residual

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi untuk mengukur pengaruh nyata variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y), baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual).

a. Uji t (Parsial)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh satu per satu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁶ dan juga Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.⁶⁷

Dengan $\alpha = 5\%$, untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, maka akan digunakan perbandingan antara nilai p dengan nilai kritis 0,05. Jika nilai t positif t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas (X1) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 tidak ditolak yang berarti secara parsial variabel bebas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis ditolak. Jika nilai t positif t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas (X1) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 tidak ditolak yang berarti secara parsial variabel bebas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis ditolak.

⁶⁶Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308-314.

⁶⁷Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-87.

b. Uji f (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁸ Uji F merupakan pengujian dalam melihat variabel bebas berpengaruh simultan pada variabel terikat.⁶⁹

Jika nilai signifikan F kurang dari 5%, maka kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kata lain, perubahan pada salah satu atau semua variabel bebas akan menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁷⁰ Analisis varian (anova) merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai kesamaan rata-rata dari dua atau lebih kelompok data. Proses pengambilan keputusan dalam anova didasarkan pada perbandingan nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik dengan nilai F kritis yang tercantum dalam tabel distribusi F. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F kritis pada tingkat signifikansi 5% (atau 0,05), maka kita dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁸Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160-177.

⁶⁹Firdayati, E., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 67-79.

⁷⁰Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 h.65.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait, dimana digambarkan dengan persentase. Semakin besar persentasenya maka dapat dikatakan variabel bebas (X) memiliki kontribusi atau peran yang besar dalam mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisa persentasenya merupakan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sebaliknya semakin kecil persentasenya maka semakin kecil kontribusi atau peran variabel bebas (X) dalam mempengaruhi variabel terikat.⁷¹

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Koefisien determinasi juga dinyatakan dalam persen yang menginterpretasikan bahwa variasi variabel Y disebabkan r^2 % oleh perubahan (variasi) variabel X

⁷¹Kuncoro M., Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, 3rd ed. (Jakarta: Erlangga, 2023) h.77

d. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Koefisien korelasi digunakan untuk melihat persentase hubungan antara variabel bebas satu sama lain (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) dengan variabel terikat (Profitabilitas). Jika koefisien korelasi (r) makin besar atau mendekati (100%) maka hubungannya semakin kuat sedangkan jika koefisien (r) mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan hubungannya lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum
 - a. Sejarah dan perkembangan Bank Umum Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia berawal dari kebutuhan masyarakat Muslim akan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam, khususnya larangan riba, gharar, dan maysir. Gagasan pendirian bank syariah mulai menguat sejak akhir tahun 1980-an, ketika Majelis Ulama Indonesia (MUI), cendekiawan Muslim, dan praktisi ekonomi syariah mulai mengkaji sistem keuangan yang sesuai syariat.

Tonggak penting dimulai pada tahun 1991, ketika proses pendirian bank syariah pertama di Indonesia dimulai. Melalui dukungan MUI, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pemerintah, lahirlah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang diresmikan pada tahun 1992. Sejak saat itu, konsep perbankan tanpa bunga mulai diperkenalkan secara formal di Indonesia.

Krisis ekonomi tahun 1998 justru memperkuat keberadaan perbankan syariah, karena pada masa krisis bank syariah terbukti lebih stabil akibat model bisnis yang berbasis aset nyata (*asset-based financing*). Pemerintah kemudian memperkuat regulasi melalui UU No. 10 Tahun 1998, yang mengizinkan bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS).

Perkembangan selanjutnya semakin pesat setelah lahirnya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menjadi payung hukum khusus bagi industri perbankan syariah. Undang-undang ini menegaskan definisi, fungsi, dan ketentuan operasional perbankan syariah serta memperbolehkan konversi bank konvensional menjadi bank syariah.

Puncak perkembangan industri syariah terjadi pada tahun 2021, ketika tiga bank syariah besar milik BUMN—Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah—merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Merger ini menjadikan Indonesia memiliki salah satu bank syariah terbesar di dunia berdasarkan total aset.

b. Visi dan Misi

Setiap Bank Umum Syariah memiliki visi dan misi berbeda. Namun secara umum, tujuan perusahaan dalam industri syariah adalah:

- Visi

Menjadi bank syariah terdepan yang amanah, modern, dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional berbasis prinsip syariah.

- Misi

1. Memberikan layanan perbankan syariah yang profesional, amanah, dan inovatif.
2. Membangun ekosistem keuangan syariah yang inklusif dan berdaya saing global.

3. Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prinsip syariat Islam.
4. Berkontribusi dalam pembangunan ekonomi umat melalui pembiayaan sektor riil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.⁷² . Normalitas data dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁷³

Jika nilai statistik Z nya tidak signifikan, maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipilih karena uji ini secara spesifik dirancang untuk menguji kesesuaian antara distribusi data sampel dengan distribusi normal, sehingga kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih akurat mengenai normalitas data.

⁷² Fitria Septiandaru, "Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Hikmah Sejahtera Divisi Hikmah Food Surabaya," *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr26* (2022): 1–17, <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/fe/article/view/3014> h.9

⁷³Nurafni Altantu, Niluh Putu Evvy Rossanty, And Mohammad Ega Nugraha, "Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Morowali," *Jurnal Studi Manajemen Dan Riset Terapan 1* (2021): 38–46 h.42.

Tabel 4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,17744356
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,101
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

Berdasarkan table di atas dapat di jelaskan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 sehingga dapat dinyatakan normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah variabel variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi secara linier yang

sangat kuat. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan ketidakstabilan koefisien regresi dan interpretasi model yang keliru.⁷⁴

Untuk menguji asumsi tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan cara:

- 1.) Nilai toleransi yang lebih dari 0,10 adalah indikator bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi kita. Nilai toleransi yang kurang dari ambang batas ini dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi koefisien regresi dan mengurangi akurasi prediksi model.
- 2.) *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengukur tingkat multikolinearitas dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika nilai VIF semua variabel bebasnya kurang dari 10.

Jadi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi maka dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Jika nilai VIF 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

⁷⁴Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89> h.99.

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	,446	2,242
	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	,446	2,242
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS			

Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

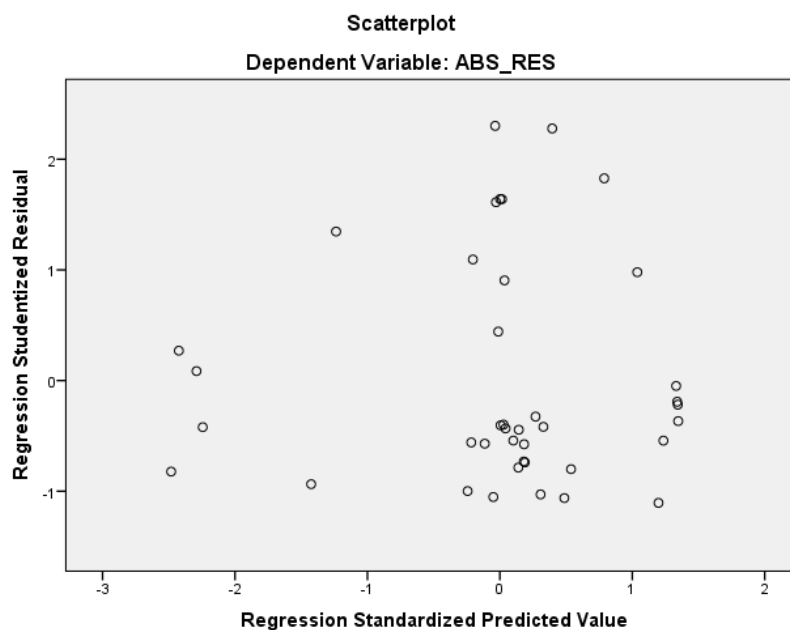
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel independen Pembiayaan Mudharabah (X1) sebesar 0,446, dan variabel Pembiayaan Musyarakah (X2) sebesar 0,446 menunjukkan nilai tolerance variabel independen diatas 0,1 (Tolerance Value > 0,1). Dan nilai VIF dari variabel independen Pembiayaan Mudharabah (X1) sebesar 2,242 dan nilai VIF dari 40 variabel independen Pembiayaan Musyarakah (X2) sebesar 2,242 menunjukkan nilai VIF di bawah 10 (VIF < 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas tolerance.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada situasi di mana varians dari residual dalam model regresi tidak konstan. Artinya, penyebaran data kita tidak seragam di sekitar garis regresi. Kita dapat mendeteksi heteroskedastisitas melalui visualisasi scatterplot, di mana titik-titik data menunjukkan pola penyebaran yang tidak merata. Selain itu, nilai

Variance Inflation Factor (VIF) yang tinggi, yang merupakan kebalikan dari nilai toleransi, juga mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Selain itu, untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas juga dapat menggunakan metode glejser yaitu dengan menggunakan nilai residual untuk pengolahan data, jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka mengindikasikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

Dari grafik di atas scatter plot yang disajikan terlihat bahwa titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk polal tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedalstisitas pada model regresi sehingga layak digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, analisis regresi berguna untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah). Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap Profitabilitas (Y) bank umum syariah indonesia.

Tabel 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,041	5,748		,703	,486
	PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1	-1,369	,338	-,829	-4,051	,000
	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2	1,112	,348	,654	3,197	,003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

Berdasarkan dari tabel di atas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan spss hasil yang di dapatkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 4,041 + (-1,369) (X_1) + 1,112 (X_2)$$

Maksud dari regresi tersebut yaitu :

- a. Nilai konstanta di atas sebesar 4,041 yang menunjukkan bahwa apabila variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sendirinya sebesar nilai konstantan yaitu 4,041.
- b. Hasil perhitungan X1 (Pembiayaan Mudharabah) menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,369. Hal ini berarti apabila disiplin kerja dinaikkan satu tingkat, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar -1,369 dengan asumsi variabel independent yang lain tetap.
- c. Hasil perhitungan X2 (Pembiayaan Musyarakah) menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,112. Hal ini berarti apabila disiplin kerja dinaikkan satu tingkat, maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 1,112 dengan asumsi variabel independent yang lain tetap.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh satu per satu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁵ dan juga Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.⁷⁶

Dengan $\alpha = 5\%$, untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, maka akan digunakan perbandingan antara nilai p dengan

⁷⁵Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308-314.

⁷⁶Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-87.

nilai kritis 0,05. Jika nilai t positif t_{hitung} lebih besardari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas (X1) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecildari t_{tabel} maka H_0 tidak ditolak yang berarti secara parsial variabel bebas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis ditolak. Jika nilai t positif t_{hitung} lebih kecildari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas (X1) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besardari t_{tabel} maka H_0 tidak ditolak yang berarti secara parsial variabel bebas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, hipotesis ditolak.

Tabel 4.4 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,041	5,748		,703	,486
	PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1	-1,369	,338	-,829	-4,051	,000
	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2	1,112	,348	,654	3,197	,003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

Pengaruh Variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial adalah :

- b. Pernyataan hipotesis pertama adalah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel tersebut variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dengan nilai T_{hitung} sebesar $-4,051 < \text{nilai } T_{tabel}$ yaitu $2,026$ dan nilai Sig yaitu $0,000 < 0,05$ jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$, Maka dapat disimpulkan H1 diterima. sehingga terbukti bahwa pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Artinya setiap peningkatan dalam pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah justru diikuti oleh penurunan pada tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan Profitabilitas, dengan hubungan tersebut terbukti signifikan secara parsial.

c. Pernyataan hipotesis kedua adalah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel tersebut variabel Pembiayaan Musyarakah (X1) dengan nilai T_{hitung} sebesar $3,197 >$ nilai T_{tabel} yaitu $2,026$ dan nilai Sig yaitu $0,003 < 0,05$ jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$, dapat di simpulkan H2 di terima. Sehingga terbukti bahwa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap peningkatan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan musyarakah secara nyata akan diikuti oleh peningkatan tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan Profitabilitas. Hubungan positif ini mencerminkan bahwa pembiayaan musyarakah, yang berbasis pada prinsip kemitraan dan bagi hasil, mampu memberikan kontribusi yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan bank

b. Uji Simultan (f)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁷ Uji F merupakan pengujian dalam melihat variabel bebas berpengaruh simultan pada variabel terikat.⁷⁸

⁷⁷Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160-177.

⁷⁸Firdayati, E., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 67-79.

Jika nilai signifikan F kurang dari 5%, maka kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kata lain, perubahan pada salah satu atau semua variabel bebas akan menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁷⁹ Analisis varian (anova) merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai kesamaan rata-rata dari dua atau lebih kelompok data. Proses pengambilan keputusan dalam anova didasarkan pada perbandingan nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik dengan nilai F kritis yang tercantum dalam tabel distribusi F. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F kritis pada tingkat signifikansi 5% (atau 0,05), maka kita dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465,798	2	232,899	8,243	,001 ^b
	Residual	1045,431	37	28,255		
	Total	1511,229	39			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2, PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1						

Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

⁷⁹Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 h.65.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $8,243 >$ nilai F_{tabel} yaitu $3,252$ Untuk menghitung seberapa besarnya pengaruh antara variabel dan nilai Sig yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variable bebas terhadap variable terkait, dimana digambarkan dengan persentase. Semakin besar persentasenya maka dapat dikatakan variabel bebas (X) memiliki kontribusi atau peran yang besar dalam mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisa persentasenya merupakan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sebaliknya semakin kecil persentasenya maka semakin kecil kontribusi atau peran variabel bebas(X) dalam mempengaruhi variabel terikat.⁸⁰

⁸⁰Kuncoro M., Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, 3rd ed. (Jakarta: Erlangga, 2023) h.77

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Koefisien determinasi juga dinyatakan dalam persen yang menginterpretasikan bahwa variasi variabel Y disebabkan r^2 % oleh perubahan (variasi) variabel X.

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,271	5,31553
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2, PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1				
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS				

Sumber: Data Olah 2025 SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas Nilai R square sebesar 0,308 atau 30,8% yang dimana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar terhadap Variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 30,8 %.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang di temukan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar -4,051 sementara t_{tabel} sebesar 2,026 dan mempunyai angka signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga untuk hipotesis Pertama (H1) diterima, hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa prinsip bagi hasil merupakan bentuk imbal balik yang diperoleh dari aktivitas pembiayaan mudharabah melalui kontrak di perbankan syariah. Imbal hasil ini bersifat tidak pasti dan fluktuatif, karena besarnya tergantung sepenuhnya pada performa usaha yang dijalankan oleh nasabah.

Riset ini sejalan dengan riset yang dijalankan oleh Ivanza et al.⁸¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimana pembiayaan

⁸¹ Ivanza et al., Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Musyarakah , Dan Mudharabah.

mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang di temukan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,197 sementara t_{tabel} sebesar 2,026 dan angka signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga untuk hipotesis Kedua (H2) diterima, hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas.

Hal ini dikarenakan dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa keuangan pada Statistik Perbankan Syariah tahun 2021 – 2024 menunjukkan peningkatan realisasi penyaluran pembiayaan musyarakah dari tahun ke tahun dengan volume kedua terbesar dari pembiayaan lainnya.⁸²Berlandaskan data tersebut maka pembiayaan musyarakah mendukung peningkatan profitabilitas bank syariah.

Riset ini sejalan dengan pendapat dari Ascarya sebagaimana dikutip dari Reksa Jayengsari & Rani Yunita bahwa Musyarakah merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam bekerja sama sebagai mitra usaha membiayai investasi usaha baru atau yang

⁸² Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah 2021-2024.”(Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

sudah berjalan dan sepakat untuk menanggung keuntungan maupun kerugian secara bersama-sama sesuai dengan porsi yang telah ditentukan.⁸³ Artinya, dana yang diperoleh nasabah dapat dikembangkan sehingga nasabah tidak kesulitan dalam pengembaliannya kepada bank syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyan Pradesyah & Nur Aulia bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas.⁸⁴

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Berdasarkan hasil olahan data, maka peneliti Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) memiliki hubungan yang positif sebesar 55,5% dan besaran pengaruhnya yaitu 30,8% yang kuat signifikansinya terhadap Profitabilitas (Y), dan dapat diketahui pula dari nilai determinan atau R Square yaitu sebesar 30,8%. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

⁸³ Reksa Jayengsari and Rani Yunita, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Periode 2017-2020," *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2022).

⁸⁴ Riyan Pradesyah, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2021-2024 terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
2. Sedangkan Pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
3. Kemudian Dari hasil uji koefisien determinan besarnya pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap Profitabilitas (Y) yaitu sebesar 30,8%, sedangkan sisanya yang mempengaruhi Profitabilitas (Y) selain Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) adalah faktor-faktor lain yang tidak saya teliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran bagi pihak Perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perusahaan hendaknya meningkatkan terus pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah serta membuat kesepakatan yang lebih baik lagi kepada para nasabah karena Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah adalah salah satu pembiayaan yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan maaf yang lebih luas kepada masyarakat serta mempengaruhi profitabilitas.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan objek penelitian, variabel independen lainnya, sampel penelitian, ataupun jumlah periode dan diharapkan untuk mengukur menggunakan rasio Profitabilitas lainnya seperti Gross Profit Margin (GPM), *Return on Equity* (ROE) dan lain sebagainya. Serta lebih meneliti pembiayaan yang lainnya seperti Pembiayaan Murabahah, Ijarah, dan Istishna. Untuk lebih memperluas pengetahuan mengenai pembiayaan - pembiayaan pada Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Halida, U. M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(2), 144-164.
- Almahmudi, N. M. T. (2022). Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 2(2), 208-230.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2022). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12 (2), 177-190.
- Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6 (1), 15-27.
- Beni, B., Meriyati, M., & Choiriyah, C. (2021). Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Di PT Bprs Al-Falah Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 1(2), 159-170.
- Chasanah, U., Diana, N., & Afifudin, A. (2022). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014 –2019. *e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(08).
- Damayanti, E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250-255.
- Diaz - Ardiani, Noor - Suroija, and Eva - Purnamasari, "The Influence of Service Quality on Customer Satisfaction at Workshop PT Wahana Sun Motor Branch Puri Anjasmoro," *JOBS (Journal Of Business Studies)* 6, no. 2 (2022): 159, <https://doi.org/10.32497/jobs.v6i2.2542> h.165.
- Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89> h.99.
- Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413> h.284.

- Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333-2342.
- Fanny Febiola,. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Laba Bersih Pt. Bank Syariah Bukopin Tahun 2017-2021. *Skripsi*.
- Farida, A. (2021). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327-340.
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2).
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 67-79.
- Fitria Septiandaru, "Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Hikmah Sejahtera Divisi Hikmah Food Surabaya," *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr 26 (2022)*: 1–17, <https://Ejournal.Unitomo.Ac.Id/Index.Php/Fe/Article/View/3014> h.9
- Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 h.65.
- Hamida, A., & Kulkarni, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 96-106.
- Hartati, D. S., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235-240.
- Hendryadi, "Editorial Note: Uji Validitas Dengan Korelasi Item-Total?," *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 4, no. 1 (2021): 315–20 h.318
- Irda Fitria Sari Baso (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada CV.Sinar Utama Niagatani Kab Luwu Utara. *Skripsi*.
- Kamaluddin Abunawas Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, No. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7> 22.

- Khasanah, N. L. K., Iswandi, I., & Prawoto, I. (2022). Analisis pengaruh signifikan pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia periode 2019-2021. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 6(2), 203-226.
- Kuncoro M., *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 3rd ed. (Jakarta: Erlangga, 2023) h.77
- Mufida, R. U. (2025). *Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi: Studi perbandingan kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muhammad Karyadi. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani* , 7 (1), 46–61. <https://doi.org/10.12345/jir.v7i1.88>
- Napisah, N. F., Setiowati, N. E., & Hairisma, A. S. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Risiko dalam Menyalurkan Pembiayaan Akad Musyarakah (Studi Kasus BSI KCP Cirebon Sisingamangaraja). *Islamic Economic and Business Journal*, 6(1).
- Nidia Suriani, Risnita, And M. Syahran Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55> h.27.
- Nini Sepriani et al., “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas,” *Escaf* 1, no. 1 (2022): 546–59 h.549.
- Nurafni Altantu, Niluh Putu Evvy Rossanty, And Mohammad Ega Nugraha, “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Morowali,” *Jurnal Studi Manajemen Dan Riset Terapan* 1 (2021): 38–46 h.42.
- Nurhamidah, C., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 87-100.
- Nurmila Sari, “Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Bpkp Perwakilan Provinsi Riau),” *Skripsi (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022)* h.78.

- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2022). OPTIMALISASI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 114-120.
- Putri, R. D. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48-56.
- Putri, T. A., Sulaeman, S., & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada 3 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 124-131.
- Rahmawati, D., Nengsih, T. A., Addiarahman, A., & Mubyarto, N. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 460-476.
- Rici Novika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah" *Jurnal Tamwil*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2021
- Ridho A. Ivanza.,Mahesa,R.P,Syahla N.W, & Ardana Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, Vol. 4 No. 2
- Rofiqi, R. (2023). Analisis Nisbah Dalam Pembiayaan Mudharabah Di BMT UGT Nusantara Capem Pasean. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 89-112.
- Saputri, L., Pradika, A. R., & Chairina, C. (2022). Pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pt bank syariah indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 217-225.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160-177.
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 649-660.
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 649-660.

- Sari, D. M. S., Suartini, S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241-249.
- Sihabudin, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 8-18.
- Sobiyanto, A., & Fatwa, N. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1992-2005.
- Sumadi, S., & Romdhoni, A. H. (2022). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 598-608.
- Syaepudin, D. (2024). Implementasi akad pembiayaan mudharabah pada koperasi syariah kspps bmt al fath ikmi: Implementation of the mudharabah financing agreement at the kspps bmt al fath ikmi sharia cooperative. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1-10.
- Syafiudin, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2022): 106–18 h.110
- Syah, A. (2025). Critical Review of Murābahah Financing in Contemporary Islamic Banking: A Maqāṣid al-Sharī‘ah Perspective. *MILRev: Metro Islamic Law Review*, 4(2), 1152-1188.
- Taqyudin, Y., Permatasari, R., & Ariffin, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah: Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 461-470.
- Tyas, Y. I. W., & Yatinigrum, A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo (Periode bulan Maret-Desember 2021). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 733-741.
- Ulpah, M. (2021). Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147-160.

- Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308-314.
- Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AKUNSIKA Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76-87.
- Wulandari, Sumar'in (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2021-2023. *Journal of Business Management*, Vol. 05 No. 01, page 27-42
- Yunita, A., & Fitri, M. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Market Share Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Zulfahmi, E., Lilisdar, R., Ferdianti, P., Safitri, R. A., & Rizki, D. (2024). Analisis Literatur tentang Implementasi Hukum dan Tantangan Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah. *At-Tafakur: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 1(1), 49-64.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Profitabilitas
PT. Bank Syariah Indonesia	2021	Rp1.592.314	Rp55.495.437	1.61
PT. Muamalat Indonesia		Rp517.034.516	Rp8.831.663.553	0.22
PT. BCA Syariah		Rp560.183.295.251	Rp3.766.949.476.611	1.1
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		Rp47.574.847	Rp895.867.455.759	10.72
PT. Bank Mega Syariah		Rp324.320.745	Rp4.137.002.272	4.18
PT. Bank Aceh Syariah		Rp347.473.888	Rp348.555.967	1.87
PT. Bank Victoria Syariah		Rp1.049.468.724	Rp542.168.413.983	0.71
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		Rp247.720.758	Rp7.428.676.423	-6.72
PT. Bank KB Bukopin Syariah		Rp307.643.311.414	Rp3.022.574.856.017	-5.48
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk		Rp4.858.479.448	Rp6.857.489.484	-8.81
PT. Bank Syariah Indonesia		2022	Rp1.001.957	Rp67.452.903
PT. Muamalat Indonesia	Rp557.043.893		Rp10.416.113.948	0.09
PT. BCA Syariah	Rp503.043.233.023		Rp4.838.288.397.144	1.3
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)	Rp46.464.648		Rp484.838.374.786	11.43
PT. Bank Mega Syariah	Rp153.351.022		Rp4.804.390.424	2.59
PT. Bank Aceh Syariah	Rp457.583.737		Rp456.473.637	2.89
PT. Bank Victoria Syariah	Rp505.924.575		Rp469.042.156.837	0.45
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk	Rp947.028.283		Rp8.609.500.043	1.79
PT. Bank KB Bukopin Syariah	Rp241.125.924.740		Rp4.087.300.186.086	-1.27
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk	Rp2.938.493.839		Rp8.374.473.948	-10.85
PT. Bank Syariah Indonesia	2023		Rp1.831.652	Rp85.588.153
PT. Muamalat Indonesia		Rp585.735.389	Rp15.156.202.036	0.18
PT. BCA Syariah		Rp752.838.284.827	Rp5.584.846.508.668	1.5
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		Rp56.738.437	Rp898.584.998.558	6.34
PT. Bank Mega Syariah		Rp86.515.261	Rp4.106.939.768	1.96
PT. Bank Aceh Syariah		Rp758.574.886	Rp676.594.849	2.05
PT. Bank Victoria Syariah		Rp49.500.000.000	Rp716.774.940.259	0.68
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		Rp1.560.151.901	Rp9.182.406.038	1.62
PT. Bank KB Bukopin Syariah		Rp293.318.998.839	Rp4.672.273.943.698	-7.13
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk		Rp6.894.759.383	Rp5.638.373.736	-4.22
PT. Bank Syariah Indonesia		2024	Rp2.843.591	Rp111.885.678
PT. Muamalat Indonesia	Rp376.002.769		Rp11.380.889.404	0.23

PT. BCA Syariah	Rp859.812.732.899	Rp6.488.665.239.662	1.6
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)	Rp89.857.575	Rp948.484.347.575	6.33
PT. Bank Mega Syariah	Rp338.507.506	Rp4.518.783.821	2.04
PT. Bank Aceh Syariah	Rp857.473.633	Rp758.474.848	2.10
PT. Bank Victoria Syariah	Rp124.052.980.384	Rp856.067.517.897	0.82
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk	Rp1.421.789.719	Rp9.639.382.915	0.65
PT. Bank KB Bukopin Syariah	Rp280.622.625.471	Rp4.975.614.905.193	0.27
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk	Rp7.847.484.749	Rp6.895.948.484	-2.19

Lampiran 2

Laporan Keuangan Setelah Data Tranformasi Logartima Natural (LN)

Bank Umum Syariah	Tahun	LN Mudharabah	LN Musyarakah	Profitabilitas
PT. Bank Syariah Indonesia	2021	14,28	17,83	1,61
PT. Muamalat Indonesia		20,06	22,9	0,22
PT. BCA Syariah		27,05	28,96	1,10
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		17,68	27,52	10,72
PT. Bank Mega Syariah		19,6	22,14	4,18
PT. Bank Aceh Syariah		19,67	19,67	1,87
PT. Bank Victoria Syariah		20,77	27,02	0,71
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		19,33	22,73	-6,72
PT. Bank KB Bukopin Syariah		26,45	28,74	-5,48
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk		22,3	22,65	-8,81
PT. Bank Syariah Indonesia	2022	13,82	18,03	1,98
PT. Muamalat Indonesia		20,14	23,07	0,09
PT. BCA Syariah		26,94	29,21	1,30
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		17,65	26,91	11,43
PT. Bank Mega Syariah		18,85	22,29	2,59
PT. Bank Aceh Syariah		19,94	19,94	2,89
PT. Bank Victoria Syariah		20,04	26,87	0,45
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		20,67	22,88	1,79
PT. Bank KB Bukopin Syariah		26,21	29,04	-1,27
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk	21,8	22,85	-10,85	
PT. Bank Syariah Indonesia	2023	14,42	18,27	2,35
PT. Muamalat Indonesia		20,19	23,44	0,18
PT. BCA Syariah		27,35	29,35	1,50
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)		17,85	27,52	6,34
PT. Bank Mega Syariah		18,28	22,14	1,96
PT. Bank Aceh Syariah		20,45	20,33	2,05
PT. Bank Victoria Syariah		24,63	27,3	0,68
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk		21,17	22,94	1,62
PT. Bank KB Bukopin Syariah		26,4	29,17	-7,13
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk	22,65	22,45	-4,22	
PT. Bank Syariah Indonesia	2024	14,86	18,53	2,49
PT. Muamalat Indonesia		19,75	23,16	0,23
PT. BCA Syariah		27,48	29,5	1,60

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN)	18,31	27,58	6,33
PT. Bank Mega Syariah	19,64	22,23	2,04
PT. Bank Aceh Syariah	20,57	20,45	2,1
PT. Bank Victoria Syariah	25,54	27,48	0,82
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk	21,08	22,99	0,65
PT. Bank KB Bukopin Syariah	26,36	29,24	0,27
PT. Bank Aladin Syariah. Tbk	22,78	22,65	-2,19

Lampiran 3

Output SPSS 22

1. Asumsi Klasik

Uji Normalitas

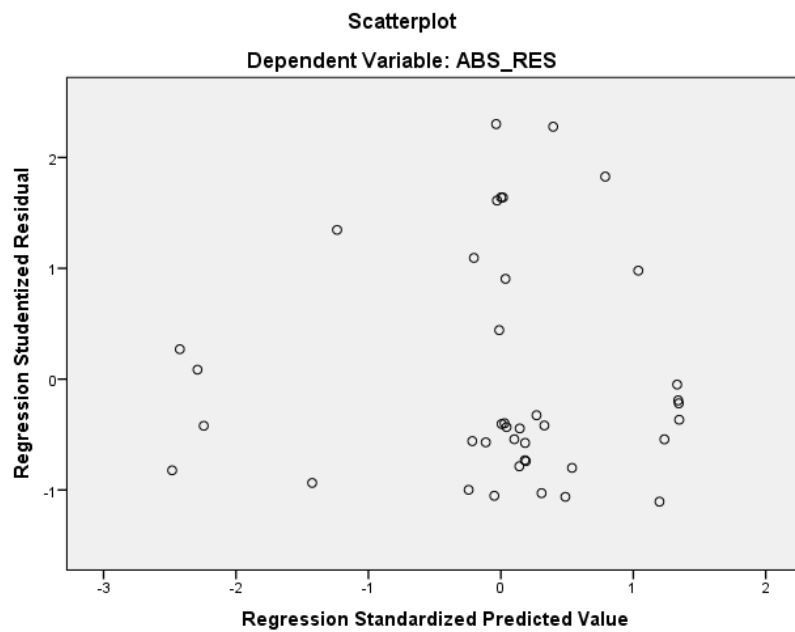
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,17744356
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,101
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEMBIAYAAN MUDHARABAH	,446	2,242
	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	,446	2,242

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Uji Heteroskedastisitas



Uji Analisis Regresi Berganda Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,041	5,748		,703	,486
	PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1	-1,369	,338	-,829	-4,051	,000
	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2	1,112	,348	,654	3,197	,003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465,798	2	232,899	8,243	,001 ^b
	Residual	1045,431	37	28,255		
	Total	1511,229	39			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2, PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1

Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465,798	2	232,899	8,243	,001 ^b
	Residual	1045,431	37	28,255		
	Total	1511,229	39			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2, PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1						

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,271	5,31553
a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MUSYARAKAH_X2, PEMBIAYAAN MUDHARABAH_X1				
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS				

Fix TAUFIK HIDAYAT REVISI HASIL (1).docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	3 %	1 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3 %
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
3	Submitted to IAIN Palopo Student Paper	1 %
4	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	1 %
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
9	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
10	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %

RIWAYAT HIDUP



Taufik Hidayat , lahir di Baebunta pada tanggal 12 Juni 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang Bapak bernama Sumardi Ruslan, S.Pd., M.Pd dan Ibu Besse Ralia. Saat ini, Penulis bertempat tinggal di Desa Tolangi, Kabupaten

Luwu Utara. Pendidikan dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 027 Bentenna, Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 4 Masamba pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Luwu Utara dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Email: 21108300035@uinpalopo.ac.id